

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan HidayahNya, sehingga revisi buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat tersusun dan diharapkan menjadi panduan bagi mahasiswa calon peserta KKN semua jurusan di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta. Buku pedoman ini diharapkan juga dapat menjadi bekal bagi Dosen di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta yang akan melaksanakan dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Tugas utama LPPM adalah sebagai fasilitator, koordinator, serta motivator di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Tugas utama yang dibebankan kepada LPPM tidak lain adalah untuk mendukung pencapaian Visi UPN “Veteran” Yogyakarta. LPPM mengemban tugas dan kegiatan agar Visi dapat dicapai, karena penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan porsi terbesar yang terkandung dalam Visi dan Misi UPN, oleh karena ini buku ini memuat juga aturan, program kerja yang harus dilaksanakan serta hal-hal lain yang diperlukan agar KKN berjalan dengan baik dan segaris dengan pencapaian Visi dan Misi tersebut.

Akhir kata, semoga buku Pedoman KKN ini dapat menjadi pegangan bagi para mahasiswa calon peserta KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan untuk kelancaran dan suksesnya Program KKN. Masukan atas buku pedoman ini amat kami perlukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, September 2016

Dr. Ir. H. Heru Sigit Purwanto, M. ST.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

PEDOMAN KKN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UPN “VETERAN” YOGYAKARTA

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan KKN
- 1.4 Bentuk-bentuk KKN

BAB 2 PENGELOLAAN

- 2.1 Lembaga Pengelola
- 2.2 Tata Laksana Pengelolaan
- 2.3 Kerjasama

BAB 3 PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN KKN

- 3.1 Persyaratan Peserta
- 3.2 Mekanisme Pendaftaran Mahasiswa KKN
- 3.3 Diskripsi Pola KKN
- 3.4 Observasi dan Pendekatan Sosial
- 3.5 Penentuan Lokasi KKN
- 3.6 Pembekalan
- 3.7 Pelaksanaan Program
- 3.8 Pendanaan
- 3.9 Bimbingan dan Pemantauan
- 3.10 Penyusunan Laporan Pelaksanaan
- 3.11 Pameran Hasil KKN
- 3.12 Penarikan Mahasiswa dari Lokasi

BAB 4 TATA TERTIB DAN PENILAIAN MAHASISWA KKN

- 4.1 TATA TERTIB KKN
- 4.2 SANGSI PELANGGARAN
- 4.3 EVALUASI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA
- 4.4 PENILAIAN KKN
- 4.5 KONVERSI NILAI AKHIR

BAB 5 PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN CONTOH PROPOSAL DAN
LAPORAN KKN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No. 20 tahun 2003). Pasal 20 UU RI No. 20 tahun 2003 mewajibkan Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengertian Pengabdian kepada Masyarakat menurut UU RI Nomor 12 tahun 2012 adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga wajib bagi dosen dan mahasiswa melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat.

Dewasa ini banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bangsa Indonesia, di tengah perkembangan dunia yang semakin kompleks dan perubahan lingkungan yang sulit untuk diprediksi sebelumnya. Tingkat kemiskinan yang masih tinggi masih menjadi masalah yang harus menjadi titik perhatian tersendiri. Tingkat kemiskinan yang tinggi juga didorong dengan fakta bahwa tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih relatif rendah diantara bangsa-bangsa di dunia. Tingkat inovasi yang rendah sehingga daya saing bangsa juga rendah. Masalah pencegahan atau mengurangi risiko dampak bencana juga masih menonjol, karena sebagian besar wilayah Indonesia rawan terhadap berbagai bencana alam yang tidak mudah untuk diprediksi.

Masalah sosial kemasyarakatan yang tidak kalah menonjol dan dampaknya di masa depan bisa sangat buruk bagi bangsa Indonesia bila tidak segera dicegah dan atau diatasi. Penyalahgunaan Napza cenderung semakin meningkat dari tahun ke tahun. Terorisme dan radikalisme masih saja ada di tengah masyarakat NKRI. Melihat masalah yang begitu kompleks tentunya tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah untuk mengatasinya, namun perlu dukungan dan kerjasama semua pihak, masyarakat, pemerintah, swasta dan Perguruan Tinggi.

Wdya Wyat Yasa yang berarti menghasilkan sarjana sebagai pionir pembangunan bangsa merupakan salah satu nilai penting bagi UPN "Veteran" Yogyakarta. Nilai yang diilhami oleh sikap para pahlawan bangsa yang mengorbankan tidak hanya harta tapi juga jiwa raga untuk kemerdekaan tetap relevan sampai kapanpun. Bangsa Indonesia harus mandiri dan sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia ini. Untuk itulah setiap civitas akademika UPN "Veteran" Yogyakarta harus memiliki kedisiplinan, kejuangan dan kreativitas untuk menjawab berbagai masalah yang dihadapi NKRI, dengan landasan utama jiwa bela negara. UPN "Veteran" Yogyakarta harus masuk dalam perguruan tinggi kelas dunia namun dengan tetap memegang nilai-nilai luhur yang telah diletakan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Program KKN diharapkan mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. Melalui belajar masalah yang dihadapi masyarakat, maka akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Intinya program KKN dilaksanakan dengan dimulai dengan mengidentifikasi masalah bersama masyarakat, dan memecahkan masalah yang ada juga bersama masyarakat, sehingga kelak di masa depan sebagai penerima estafet kepemimpinan bangsa ini, para mahasiswa sudah dibekali pemahaman masalah yang dihadapi masyarakat bawah dan mampu memberikan solusi dari masalah dengan lebih "membumi", bukan sebagai menara gading atau memotret masalah dari atas, yang bisa membiaskan permasalahan yang sebenarnya terjadi di masyarakat.

Buku pedoman KKN ini diharapkan menjadi panduan bagi civitas akademika, khususnya peserta KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan agar program yang dibuat, disusun dan dilaksanakan mendukung pencapaian Visi, Misi dan tujuan UPN "Veteran" Yogyakarta. Program KKN dijalankan dengan landasan semangat jiwa bela negara melalui implementasi pokok-pokok pikiran kedisiplinan, kejujuran dan kreativitas. Memelihara kearifan lokal walaupun perguruan tinggi masuk dalam kelas dunia.

1.2. Landasan Hukum

KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh semua mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan akademik. KKN bersifat wajib karena secara tersurat dan tersirat peraturan perundangan mewajibkan civitas akademik harus melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Peraturan perundangan yang menjadi landasan hukum pelaksanaan KKN diantaranya:

- 1.2.1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
- 1.2.2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 1.2.3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 1.2.4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
- 1.2.5. Skep Rektor SKEP/87/VII/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Pedoman Akademik.

1.3. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan KKN

Maksud diselenggarakan wajib KKN bagi mahasiswa adalah dalam rangka implementasi peraturan perundangan yang ada, terutama berpartisipasi aktif berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai program KKN, juga sebagai implementasi dari sesanti Widya Mwat Yasa (WIMAYA) yang didukung oleh tata nilai DISIPLIN, KEJUANGAN, KREATIVITAS, KEBANGSAAN.

Adapun tujuan Pelaksanaan KKN

- 1.3.1. Mendukung program pemerintah tentang bela negara.
- 1.3.2. Mendukung program pemerintah daerah dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan.
- 1.3.3. Belajar menyelesaikan masalah yang muncul di masyarakat bersama masyarakat.
- 1.3.4. Mencari alternatif solusi dalam menyelesaikan masalah bersama masyarakat berdasarkan kapasitas masyarakat.
- 1.3.5. Melakukan pendampingan untuk pemberdayaan.

- 1.3.6. Meningkatkan wawasan kebangsaan, dan jiwa nasionalisme bagi mahasiswa dan masyarakat, terutama yang tinggal di kawasan perbatasan.

1.4. Bentuk KKN

Agar maksud dan tujuan pelaksanaan KKN maka didisain berbagai beberapa bentuk, untuk mewedahi kebutuhan dan keinginan mahasiswa, dosen, pemerintah, serta utamanya masyarakat tempat lokasi KKN. KKN merupakan mata kuliah wajib, implementasi dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa dalam pilihan (Sura Keputusan Rektor Nomor: SKEP/87/VII/2010 tanggal 5 Juli 2010):

- 1.4.1. **KKN Pola Pendampingan.** Perencanaan, program, lokasi sampai penentuan (Dosen Pembimbing Lapangan) DPL KKN pola pendampingan sepenuhnya menjadi kewenangan Pusdimas LPPM. Adapun KKN pola pendampingan terdiri atas:

- 1.4.1.1. KKN Reguler

- 1.4.1.2. KKN Khusus

- 1.4.1.3. KKN Kemitraan

- 1.4.2. **KKN Pola Mandiri**

- 1.4.3. **KKN Pola Tematik/Posdaya**

- 1.4.4. **KKN PPM (Peningkatan Pemeberdayaan Masyarakat)**

BAB 2 PENGELOLAAN

2.1 Lembaga Pengelola

Berdasarkan peraturan yang telah disahkan, bahwa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan KKN yang pelaksanaannya dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

2.2 Tata Laksana Pengelolaan

2.2.1. Alokasi waktu

Pelaksanaan program KKN dilakukan setiap semester dan dilaksanakan pada setiap akhir semester, yakni setelah pelaksanaan mata kuliah selesai sehingga mahasiswa pada saat melaksanakan KKN tidak diperkenankan untuk mengambil Kuliah Lapangan/Magang/Remidi ataupun praktek di laboratorium, dengan alokasi kegiatan sebagai berikut :

Persiapan, meliputi penyusunan rencana kegiatan & pendaftaran peserta.

2.2.1.1. Pembekalan

2.2.1.2. Pelaksanaan KKN

2.2.1.3. Penyelesaian Kegiatan

2.2.2. Pelaksana:

2.2.2.1. Ketua dan Sekretaris LPPM

2.2.2.2. Kapusdimas LPPM

2.2.2.3. Kabid KKN

2.2.2.4. DPL

2.2.2.5. Unit pelaksana administrasi

2.2.3. Uraian Tugas

2.2.3.1. Ketua dan Sekretaris LPPM

2.2.3.1.1. Memimpin dan menjalankan wewenang bidang peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi UPNVY dalam sub tugas Program KKN.

2.2.3.1.2. Melaksanakan fungsi sebagai pengelola tertinggi yang meliputi : perencanaan, pembuatan keputusan, pengarahan, koordinasi, pengawasan dan penyempurnaan bagi tercapainya tujuan program KKN.

2.2.3.1.3. Melaksanakan hubungan ke luar.

2.2.3.1.4. Bertanggungjawab kepada Rektor

2.2.3.2. Kapusdimas LPPM UPNVY

Mengkoordinasi penyelenggaraan ke Fakultas-fakultas di lingkungan UPNVY dan Instansi/Lembaga terkait.

2.2.3.3. Kabid KKN

2.2.3.3.1. Bertindak sebagai koordinator teknis dalam tugas-tugas pelaksanaan program KKN

2.2.3.3.2. Merencanakan, membuat keputusan, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengawasi kegiatan pelaksanaan program KKN

2.2.3.3.3. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan KKN kepada ketua LPPM

2.2.3.4. Dosen Pembimbing Lapangan

2.2.3.4.1. Bertindak sebagai Tim Pengelola KKN (membina kerjasama dengan perangkat Desa, aparat Kecamatan dan Instansi serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa KKN dengan masyarakat di lokasi KKN).

2.2.3.4.2. Mengarahkan, mengendalikan, dan memeriksa kegiatan mahasiswa KKN secara teratur dan berkesinambungan.

2.2.3.5. Unit pelaksana administrasi

2.2.3.5.1. Mengelola administrasi kegiatan program KKN (pendaftaran calon peserta, surat, kearsipan, sertifikat, perizinan, pengolahan nilai).

2.2.3.5.2. Penghubung antara Fakultas dengan LPPM

2.3 Kerjasama

Keberhasilan program KKN UPNVY dibina berdasarkan kerjasama yang harmonis baik ke dalam maupun ke luar. Adanya kerjasama yang harmonis ini telah menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian urusan dan masalah yang menyangkut kegiatan KKN dengan kegiatan Instansi/Dinas atau pihak-pihak lain yang terkait.

BAB 3

MEKANISME PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN

3.1. Persyaratan Peserta KKN

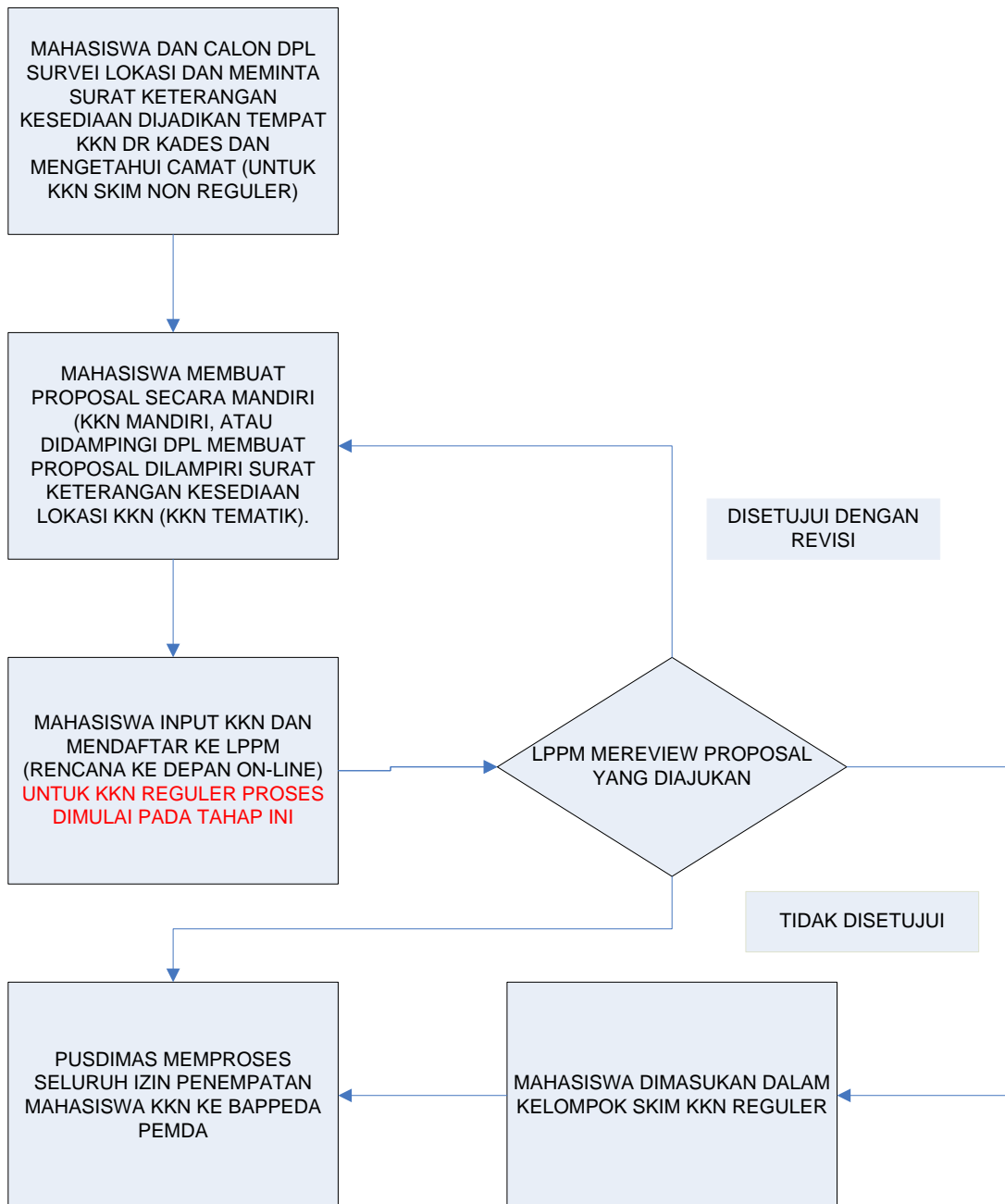
Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN harus melakukan pendaftaran ke LPPM. Syarat pendaftaran menjadi peserta KKN adalah:

- 3.1.1. Persyaratan akademik mencapai minimal 120 sks sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/87/VII/2010 tanggal 5 Juli 2010.
- 3.1.2. Menyerahkan transkrip nilai yang sudah dibubui tanda tangan dosen wali (menyetujui) dan ketua jurusan/prodi (mengetahui)
- 3.1.3. Telah mengambil Mata Kuliah KKN dengan bukti print out input.
- 3.1.4. Mengisi daftar riwayat hidup(biodata) yang juga harus disetujui dosen wali dan diketahui ketua jurusan/prodi dilengkapi dengan surat keterangan sehat dari puskesmas/poliklinik.
- 3.1.5. Transkrip nilai, print out input dan daftar riwayat hidup harus diserahkan secara lengkap saat mahasiswa mendaftar sebagai peserta KKN.
- 3.1.6. Mahasiswa melakukan pendaftaran sendiri, tidak boleh mewakilkan kepada siapapun (rencana ke depan pendaftaran dengan cara on-line)
- 3.1.7. Waktu pendaftaran peserta KKN diatur dan ditentukan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM.
- 3.1.8. Mahasiswa yang tidak mendaftar pada waktu ditentukan maka dianggap gugur sebagai peserta KKN pada angkatan/semester pengambilan Mata Kuliah KKN.
- 3.1.9. Persyaratan ini juga berlaku untuk KKN PPM yang mendapat hibah DIKTI, sehingga **bagi dosen yang mengajukan proposal KKN PPM ke Dikti harus sudah mendaftarkan terlebih dahulu calon peserta mahasiswa.**

3.2. Mekanisme Pendaftaran Mahasiswa KKN

Mahasiswa yang akan mengikuti atau menjadi peserta KKN harus mengikuti mekanisme pendaftaran sebagai berikut.

MEKANISME PENDAFTARAN MAHASISWA KKN



3.3. Diskripsi Pola KKN

3.3.1. KKN Pola Pendampingan

3.3.1.1. KKN Regular dengan ketentuan sebagai berikut:

- 3.3.1.1.1. Peserta sesuai peminat
- 3.3.1.1.2. Waktu disetarakan 250 jam efektif(menempat dilokasi 30 hari).
- 3.3.1.1.3. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan DPL antara lain observasi, menyusun program dan melaksanakannya bersama masyarakat, menyusun laporan akhir dan mengumpulkan ke LPPM
- 3.3.1.1.4. Lokasi ditentukan oleh LPPM
- 3.3.1.1.5. Pengelompokan berorientasi Dusun(setiap kelompok minimal 2 fakultas 3 prodi/Jurs dengan jumlah mahasiswa 8-10 mahasiswa).
- 3.3.1.1.6. Setiap kelompok dapat mengajukan dana POSDAYA dengan mengajukan proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat.

3.3.1.2. KKN Kemitraan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 3.3.1.2.1. Diterjukkan pada setiap waktu sesuai dengan permintaan mitra demikian juga jumlah pesertanya.
- 3.3.1.2.2. Waktu menyesuaikan mitra.
- 3.3.1.2.3. Kegiatan menyesuaikan mitra.
- 3.3.1.2.4. Lokasi ditentukan mitra
- 3.3.1.2.5. Pengelompokan ditentukan mitra.

3.3.1.3. KKN Khusus: Periode ini ditiadakan.

3.3.2. KKN Pola mandiri: Periode ini ditiadakan

- 3.3.3. **KKN Pola Tematik.** Tema, program, kegiatan dan lokasi KKN tematik diinisiasi oleh individu dosen, sehingga dosen pengaju KKN tematik otomatis akan menjadi DPL. Pusdimas mempunyai kewenangan untuk menyeleksi proposal program dan kegiatan KKN tematik. Syarat mengusulkan KKN pola tematik adalah:
 - 3.3.2.1. Dosen mempunyai tema, program, kegiatan dan lokasi KKN dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bukan untuk kuliah lapangan atau magang.
 - 3.3.2.2. Dosen membentuk 3 (tiga) kelompok peserta, 1 kelompok terdiri dari 8-10 mahasiswa.
 - 3.3.2.3. Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari minimal 2 Fakultas dan 3 Jurusan secara proposional.
 - 3.3.2.4. Lokasi KKN harus berbasis di Wilayah (Dusun, Desa/Kelurahan), tidak diperkenankan berbasis di sekolah, pesantren, tempat yatim piatu dan sebagainya.
 - 3.3.2.5. Setiap kelompok dapat mengusulkan dana POSDAYA dengan mengajukan proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat.
 - 3.3.2.6. Proposal KKN pola tematik yang tidak disetujui oleh Pusdimas LPPM, maka mahasiswa anggota ketiga kelompok akan disertakan dalam dalam KKN reguler.

- 3.3.4. **KKN pola Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM)** . Tema, program, kegiatan dan lokasi KKN PPM dan Posdaya diinisiasi oleh individu dosen, sehingga dosen pengaju KKN PPM dan posdaya akan menjadi DPL. Pusdimas mempunyai kewenangan untuk menyeleksi proposal program dan kegiatan KKN PPM dan Posdaya. Syarat mengusulkan KKN PPM dan Posdaya:
- 3.3.4.1. Dosen mempunyai tema, program, kegiatan dan lokasi KKN dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bukan untuk kuliah lapangan atau magang.
 - 3.3.4.2. Dosen membentuk kelompok peserta, 1 kelompok terdiri dari 8-10 mahasiswa. Jumlah kelompok disesuaikan dengan persyaratan untuk mengajukan KKN PPM ke Dikti.
 - 3.3.4.3. Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari minimal 2 Fakultas dan 3 Jurusan secara proposional.
 - 3.3.4.4. Proposal KKN pola PPM yang tidak disetujui didanai oleh Dikti akan dijadikan KKN pola tematik oleh Pusdimas LPPM.
- 3.3.5. Peserta KKN diwajibkan melakukan survei kelokasi guna penyusunan program kerja KKN, dengan bukti surat persetujuan dari Kepala Dusun, diketahui Lurah/Kep. Desa dan Camat (KKN Tematik dan PPM)

3.4. Observasi dan Pendekatan Sosial

Mahasiswa harus melaksanakan Observasi wilayah agar program KKN sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Observasi dilaksanakan dimaksudkan agar peserta KKN memiliki gambaran secara lengkap tentang karakteristik masyarakat, potensi daerah serta masalah-masalah yang ada dan akan dipecahkan bersama masyarakat.

3.5. Penentuan Lokasi dan Penempatan Mahasiswa

Penentuan lokasi ditentukan oleh LPPM dengan kesediaan dari Pemda Kabupaten (KKN Reguler), Instansi/Dinas terkait, pamong desa/dusun, dan/atau tokoh masyarakat (KKN Tematik, Mandiri dan PPM).

Sistem penempatan mahasiswa di lokasi dibagi dalam kelompok-kelompok (1 kelompok terdiri 8-10 orang minimal terdiri dari 2 fakultas dan 3 jurusan tidak didominasi oleh salah satu Prodi/ Jurusan) yang dikoordinasi oleh DPL (Setiap DPL membawahi minimal 3 kelompok).

3.6. Pembekalan

Sebelum mahasiswa peserta KKN ditugaskan di lokasi kerja, mereka perlu dibekali dengan materi-materi yang mendukung terlaksakannya semua program KKN secara optimal, serta untuk menghindari berbagai hal yang justru menghambat kegiatan mahasiswa. Nara sumber pembekalan dari internal UPN “Veteran” maupun eksternal, yaitu dari pemda, skpd terkait dan dari camat atau kepala desa jika diperlukan.

3.7. Pelaksanaan Program

Program KKN dilaksanakan penuh waktu selama satu bulan. Selama melaksanakan program KKN, mahasiswa tidak diijinkan meninggalkan lokasi dengan alasan kuliah dan atau praktikum serta remidi. Untuk keperluan lain, mahasiswa hanya diijinkan meninggalkan lokasi jika mendapat izin tertulis dari kades/kadus setempat dan DPL. **Sebelum melaksanakan program KKN di lokasi, mahasiswa diwajibkan untuk bakti kampus.**

3.8. Pendanaan

Untuk melaksanakan program, UPN Membantu dana dampingan dalam bentuk:

- 3.8.1. Uang Program tiap mahasiswa
- 3.8.2. Uang Stimulan Program tiap Kelompok
- 3.8.3. Uang transport tiap mahasiswa

Mahasiswa **diwajibkan** memperoleh dana dari masyarakat sendiri, pemda dan atau CSR dari perusahaan. Dana dapat dalam bentuk *In-Kind* yang disediakan oleh masyarakat dan pemda, harus dinilai dalam Rupiah sebagai bentuk perolehan dana dari luar UPN “Veteran” Yogyakarta. Dalam laporan KKN **harus ada ujud partisipasi dana dari masyarakat dan Pemda, minimal dalam bentuk *In-Kind***

3.9. Pembimbingan Dan Pemantauan

Pembimbingan dan pemantauan dimaksudkan untuk memberikan arahan, membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan tugas sehari-hari sesuai rencana yang ada agar kegiatan dapat berlangsung tertib dan terarah. Kegiatan pembimbingan dan pemantauan dilakukan oleh DPL dan dapat dari instansi yang ditunjuk pemda setempat.

3.10. Penyusunan Laporan Pelaksanaan

Pada akhir kegiatan KKN, mahasiswa wajib melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam buku **laporan kegiatan KKN dan ditandatangani oleh DPL, Pejabat Lokasi, Kep. Desa, Camat dan Kapusdimas serta Kabid KKN**. Sebelum kegiatan di lapangan ditulis dalam buku laporan, perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan DPL maupun Kabid KKN. Laporan dibuat rangkap 6 masing-masing:

- 3.10.1. Untuk LPPM
- 3.10.2. Lokasi
- 3.10.3. Bupati
- 3.10.4. Gubernur
- 3.10.5. DPL
- 3.10.6. Soft Copy dalam extensi Pdf (3 CD)
- 3.10.7. Ringkasan/peper kegiatan(max;10 halaman 1,5 spasi)
- 3.10.8. Poster kegiatan(foto-foto)

3.11. Pameran Hasil KKN

Sebelum ditarik dari lokasi KKN, mahasiswa peserta harus mengadakan pameran hasil KKN yang dilaksanakan secara bersama dalam satu Kecamatan/Desa. Dalam pelaksanaan pameran, mahasiswa harus mengundang berbagai pihak, misal instansi/skpd dari pemda setempat sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan.

3.12. Penarikan Mahasiswa Dari Lokasi

Setelah mahasiswa selesai menjalankan KKN sesuai dengan rencana yang dijadwalkan, maka mahasiswa ditarik dari lokasi, untuk kembali ke kampus. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti prosesi kegiatan di lokasi.

Penarikan mahasiswa KKN dikoordinir oleh DPL dan ditingkat Kecamatan/Kabupaten dikoordinir oleh Koordinator Kecamatan/ Kabupaten. (Untuk KKN Mandiri, Tematik dan PPM ditarik oleh DPL-nya, sedangkan untuk KKN Reguler dan Kemitraan ditarik oleh Pengelola.

BAB 4

TATA TERTIB DAN PENILAIAN PESERTA KKN

4.1. Tata Tertib KKN

Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) UPN “Veteran” Yogyakarta baik sebelum, pada saat dan setelah pelaksanaa, perlu disusun peraturan/tata tertib sebagai pedoman bagi mahasiswa peserta KKN. Berdasarkan tata tertib ini diharapkan mahasiswa dapat berbuat, bertindak dan berperilaku yang dapat menunjang kelancaran serta keberhasilan tugas mahasiswa sehingga tujuan KKN dapat tercapai. Selengkapnya disusun sebagai berikut:

4.1.1. Prakuliah Kerja Nyata

- 4.1.1.1. Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata(KKN) adalah **mahasiswa yang telah mendaftarkan diri di LPPM** untuk mengikuti KKN dan telah mendapat persetujuan Wali Akademik dan Prodi.
- 4.1.1.2. Mahasiswa mendapatkan atribut berupa kaos, buku materi pembekalan, lembar program kerja dan daftar hadir harian. Jika atribut hilang segera lapor ke pengelola KKN.
- 4.1.1.3. Mahasiswa calon peserta KKN wajib mengikuti pembekalan dengan bukti tanda tangan kehadiran.
- 4.1.1.4. Mengikuti test tertulis pada akhir pembekalan
- 4.1.1.5. Mahasiswa yang mengundurkan diri wajib memberitahu ke LPPM secara tertulis yang diketahui oleh Dosen wali/Kajur/Prodi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4.1.1.5.1. Bagi yang mengundurkan diri sebelum pelepasan, biaya KKN dapat dipakai untuk KKN yang akan datang setelah dikurangi biaya atribut dan lain-lain.
 - 4.1.1.6.2. Bagi yang mengundurkan diri setelah pelepasan, biaya KKN dinyatakan habis, dan bilamana mahasiswa yang bersangkutan akan KKN lagi, maka wajib membayar KKN yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat itu.
 - 4.1.1.6.3. Mahasiswa wajib melaksanakan observasi ke lokasi KKN guna pembuatan rencana kegiatan KKN dan Proposal kegiatan KKN.
 - 4.1.1.6.4. Bagi mahasiswa peserta KKN reguler, wajib membentuk kormades, kormacam dan kormakab.
 - 4.1.1.6.5. Peserta KKN tidak diperkenankan mengajukan dana ke Bupati terkait dan seluruh jajarannya.

4.1.2. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

4.1.2.1. Mahasiswa peserta KKN wajib:

- 4.1.2.1.1. Mengikuti upacara pelepasan/penerjunan dengan mengenakan Atribut yang diterima dan dengan jas Almamater
- 4.1.2.1.2. Melaksanakan tugas KKN dengan rasa penuh tanggung jawab, berdedikasi tinggi, menjaga sopan santun dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan serta menjaga nama baik Almamater.
- 4.1.2.1.3. Bekerjasama antar mahasiswa, mahasiswa dengan pemerintah setempat/terkait beserta jajarannya/masyarakat/mitra KKN
- 4.1.2.1.4. Mahasiswa peserta KKN wajib tinggal di lokasi selama KKN berlangsung, dilarang meninggalkan Lokasi tanpa ijin (induk semang, ketua kelompok dan DPL)

4.1.2.2. Mahasiswa peserta KKN dilarang

- 4.1.2.2.1. Melakukan tindak asusila, criminal dan kegiatan politik praktis serta tindakan-tindakan yang meresahkan masyarakat di lokasi KKN
- 4.1.2.2.2. Mencari sponsor/bantuan yang mengikat, membuat dan menggunakan stempel dan kop surat yang mengatas namakan LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta
- 4.1.2.3. **Mahasiswa peserta KKN diberi ijin meninggalkan lokasi KKN oleh tuan rumah/pejabat dusun/kepdes dengan ketentuan sebagai berikut:**
 - 4.1.2.3.1. Satu kali ijin paling lama 1x24 jam
 - 4.1.2.3.2. Ijin maksimal tiga kali dan tidak berurutan
 - 4.1.2.3.3. Ijin tersebut wajib lapor ke DPL.

4.1.2.3.4. meninggalkan lokasi lebih dari tiga hari tanpa ijin dianggap mengundurkan diri/tidak lulus KKN. Uang KKN tidak bisa ditarik kembali.

4.1.3. Pasca Kuliah Kerja Nyata

4.1.3.1. Setelah ditarik dari lokasi, mahasiswa wajib mengumpulkan laporan kegiatan yang ditandatangani oleh pejabat di lokasi KKN, DPL, Kep. Desa/Lurah, Camat, Kapusdimas dan Kabid KKN..

4.1.3.2. Laporan telah diterima LPPM paling lama seminggu setelah ditarik dari lokasi, keterlambatan nilai tidak maksimal

4.1.3.3. Mahasiswa berhak mendapatkan sertifikat KKN, dan apabila hilang akan diganti dengan surat keterangan telah selesai mengikuti KKN dengan bukti surat kehilangan dari polisi

4.2. Sangsi Pelanggaran

Pelanggaran terhadap tata tertib selama pelaksanaan KKN dengan pemberian peringatan. Adapun macam-macam kartu peringatan adalah sebagai berikut

4.2.1. Peringatan tingkat I, untuk jenis pelanggaran, antara lain:

4.2.1.1. tidak mengisi buku harian 5 hari berturut-turut.

4.2.1.2. mengisi daftar hadir harian melebihi tanggal hari yang sedang dikerjakan.

4.2.2. Peringatan tingkat II, untuk jenis pelanggaran:

4.2.2.1. dengan peringatan I belum ada perbaikan

4.2.2.2. meninggalkan lokasi melebihi izin yang diberikan

4.2.2.3. membawa kendaraan roda 4 tanpa ijin DPL

4.2.2.4. ada keluarga/ tamu yang menginap di lokasi.

4.2.3. Peringatan tingkat III, untuk jenis pelanggaran berat, antara lain:

4.2.3.1. dengan peringatan II belum ada perbaikan

4.2.3.2. meninggalkan lokasi lebih dari 5 kali 24 jam walaupun tidak berturut-turut dengan alasan apapun

4.2.3.3. meninggalkan lokasi lebih dari dua kali 24 jam berturut-turut

4.2.3.4. melakukan tindakan yang dapat dikategorikan kriminal, kegiatan asusila baik di lokasi maupun di luar lokasi

4.2.4. Sangsi-sangsi

4.2.4.1. Pelanggaran tingkat I dan II hanya diberi nilai maksimal B.

4.2.4.1. Pelanggaran tingkat III, akan ditarik dari lokasi KKN dan dinyatakan tidak lulus.

4.3. Evaluasi Terhadap Prestasi Mahasiswa

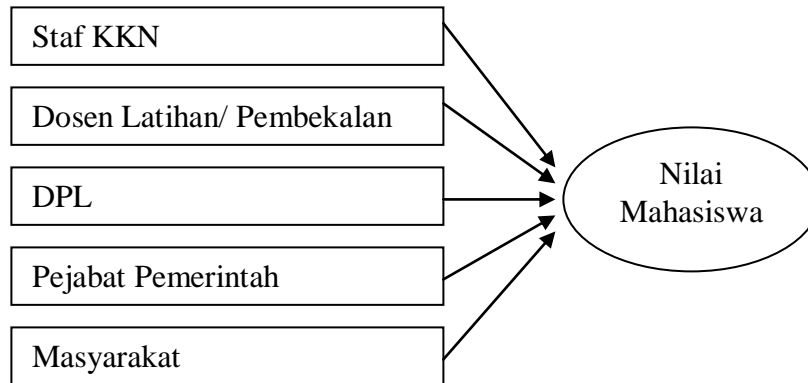
Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran keberhasilan KKN oleh mahasiswa. Agar hasil evaluasi ini bersifat obyektif, maka evaluasi yang dilakukan meliputi seluruh unsur yang dilakukan mulai persiapan, pelaksanaan, dan laporan hasil.

Penilaian pada bagian persiapan merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai mahasiswa dalam kegiatan pembekalan. Unsur yang dinilai meliputi kedisiplinan, kerajinan, dan penugasan materi oleh tim/ panitia KKN dan diberi bobot 30%.

Penilaian pada bagian pelaksanaan, dimaksud untuk menilai prestasi Mahasiswa dalam pelaksanaan KKN selama di lokasi. Unsur dinilai dapat dikelompokkan dua macam, yaitu administrasi dan non-administrasi.

Penilaian administrasi dimaksud untuk menilai ketertiban dan ketetapan pengadministrasian kegiatan mulai dan penyusunan matriks, rancangan matriks program kerja, dilakukan oleh DPL. Demikian juga untuk penilaian non-administrasi meliputi kedisiplinan, pengkhayatan, kerjasama, keberhasilan program dan laporan serta sopan santun. Penilaian non-administrasi ini juga dilakukan oleh DPL, pejabat setempat (Kades, Kadus, Tokoh masyarakat) dan tuan rumah, serta penilaian dari sesama Mahasiswa KKN. Penilaian bagian pelaksanaan ini bobotnya paling besar, yaitu 70%; 50 % oleh DPL 20% oleh pejabat setempat. Sedangkan penilaian dan tanggungjawab laporan dapat

dilakukan dengan ujian lisan oleh para DPL. Pelaksanaan ujian dilakukan dalam forum seminar yang dihadiri kelompok Mahasiswa maupun DPL atau dapat juga dilakukan ujian secara individual. Nilai akhir mahasiswa merupakan pertimbangan dari ketiga komponen yakni pembekalan, pelaksanaan di lapangan, dan laporan.



Penilaian KKN

Unsur-unsur yang dinilai dalam kegiatan-kegiatan KKN ialah pembekalan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN

4.3.1. Pembekalan

Penilaian pembekalan ini meliputi kedisiplinan hadir dan melaksanakan pendalaman materi

4.3.2. Pelaksanaan di Lapangan

Penilaian komponen ini meliputi: disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan:

4.3.2.1. Disiplin antara lain:

4.3.2.1.1. kepatuhan terhadap kewajiban tinggal di desa

4.3.2.1.2. ketepatan dalam menggunakan waktu

4.3.2.1.3. kepatuhan terhadap tata tertib

4.3.2.2. Kerjasama antara lain:

4.3.2.2.1. kemampuan untuk mengadakan kerjasama antar mahasiswa

4.3.2.2.2. kemampuan untuk mengadakan kerjasama antar mahasiswa dengan pejabat, pemuka masyarakat, dan anggota masyarakat

4.3.2.2.3. kemampuan untuk mengadakan kegiatan dengan bidang lain (interdisipliner)

4.3.2.3. Penghayatan, antara lain

4.3.2.3.1. kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi desa/lokasi

4.3.2.3.2. kemampuan untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat desa dengan segala norma dan system nilainya

4.3.2.3.3. kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan desa/ lokasi

4.3.2.4. Pelaksanaan Program

4.3.2.4.1. kemampuan/ keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi desa/ lokasi, mengungkapkan serta memecahkan masalah desa/ lokasi

4.3.2.4.2. keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan.

4.3.2.4.3. kemampuan mengevaluasi keberhasilan program.

4.3.3. **Laporan akhir pelaksanaan KKN;** meliputi sistematika laporan, Materi, tata bahasa, kedisiplinan dalam prosedur laporan. Laporan dibuat rangkap 6 untuk arsip LPPM, Lokasi, Bupati, Gubernur, DPL dan Desa/Camat serta 3 softcopy (CD)

4.4. Konversi nilai akhir

Nilai masing-masing komponen yang berasal dari nilai pembekalan, nilai DPL, nilai pejabat pemerintah setempat serta laporan KKN yang dirata-rata kemudian diubah ke nilai huruf; konversi nilai akhir sebagai berikut:

Nilai A	= > 81
Nilai B+	= 76-80,99
Nilai B	= 66-75,99
Nilai C+	= 61-65,99
Nilai C	= < 60

CATATAN:

1. Yang bewenang memberikan sanksi adalah pengelola KKN, setelah mempertimbangkan masukan dari DPL dan mitra kerja di lokasi.
2. Mahasiswa yang telah mendapat peringatan II diberi sanksi nilai tidak maksimal(B)
3. Mahasiswa yang mendapat peringatan III diberi sanksi :
 - a. KKN dinyatakan gugur dan ditarik dari lokasi. Bilamana pelanggaran terlalu berat dan tidak bias di tolerir, maka LPPM akan member rekomendasi sanksi Akademis
 - b. Mahasiswa yang dinyatakan gugur karena alasan apapun, biaya KKN dinyatakan habis, dan apabila akan mengikuti KKN lagi wajib membayar KKN yang besarnya sesuai dengan yang berlaku pada saat itu.
4. Demikian tata tertib dibuat kepada mahasiswa untuk menjadikan perhatian dan dijadikan sebagai pedoman.
5. Tata tertib ini berlaku sejak dikeluarkan sampai ada perubahan
6. Apabila ada hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian

Daftar Pustaka:

Anonimus, 2008. Pedoman Umum KKN UPN "Veteran" Yogyakarta. 65. hal.

Gatot Murdjito, 1998. Evaluasi KKN. Materi Penataran, Pelatihan-Pelatihan KKN.

Masykur Rahmat, 1997. Pola Operasional dan mekanisme KKN UGM.

Sudarjo, 1997. Pedoman Penilaian Laporan KKN UGM.

Pelaksanaan KKN diharapkan dapat memberikan dampak yang bermakna, baik pada mahasiswa dalam rangka pengembangan kompetensinya maupun kepada masyarakat, lembaga/ instansi, dan universitas untuk meningkatkan dan mengembangkan perannya masing-masing. Oleh karena itu diperlukan komitmen yang tinggi dari semua komponen yang terkait sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tentunya perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi program harus dirancang secara sistematis, terintergritas, dan bersinergi.

**Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada bulan : Februari 2016**

KETUA LPPM

Ttd

Dr. Ir. H. Heru Sigit Purwato, M.T.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
CONTOH PROPOSAL DAN LAPORAN KKN**

Contoh : PROPOSAL

PROPOSAL KKN
MAHASISWA UPN “VETERAN” YOGYAKARTA
DI DESA SANASUKA, KECAMATAN SINISENANG
KABUPATEN DIMANAMANA SENANG
TGL, BULAN TH __ TGL, BULAN TH

OLEH

Eko Bela Negara	88.220/E
Tantri Cinta Tanah Air	87.214/P
Aku Cinta Indonesia	88.21 13/TK
Bhumil Swama Dwipa	88.2222/TG
Dewi Bangsa Negara	88.2245/TB
Putra Mahardhika	88.2243/TM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL KKN
MAHASISWA UPN “VETERAN” YOGYAKARTA
DI DESA SANASUKA, KECAMATAN SINISENANG
KABUPATEN DIMANAMANA SENANG
TGL, BULAN TH __ TGL, BULAN TH

Diajukan dalam rangka penyelesaian tugas KKN
UPN “Veteran” Yogyakarta, pada tanggal

		OLEH	
Eko Nomiku	88.220/E	1.....	
Tanis Lobjinawi	87.2141/P		2.....
Chimi Anggara	88.21 13/TK	3.....	
Bhumi Bhuana Dewi	88.2222/TG		4.....
Tam Bangsa Negara	88.2245/TB	5.....	
Patra Mardika	88.2243/TM		6.....

Proposal ini disetujui pada tanggal 1 September 2015 oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan

Ir, Badu, M.Si

Mengetahui

Camat

Kades

Kadus/RW

.....

.....

.....

Kapusdimas LPPM UPNVY

Kabid KKN

Drs. Hendri Gusaptono, MM.

Ir. Suyadi, MP.

Prakata

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmadNya Proposal Kuliah Kerja Nyata di Desa Sanasuka, Kecamatan Boyomanggung, Semoga dapat dilaksanakan dengan baik

Proposal ini disusun dalam rangka.....

Pertama-tama kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Bawono (Bupati kepada Daerah Kabupaten Boyomanggung) dan Bapak Tubagus Sidik, BSc. (Camat Seneng) beserta seluruh jajarannya yang telah memberi tempat untuk melaksanakan KKN ini. Untuk itu semua, kami mengucapkan terima kasih.

Kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Bapak Prof. Dr. Tarwotjo, MSc. (Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta) yang telah menyemangati dalam melaksanakan kuliah kerja nyata.

Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan KKN, kami mengucapkan terimakasih.

Akhirnya kami juga sangat berterima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah membimbing dan memberikan do’a restu kepada kami masing-masing.

Mudah-mudahan hasil KKN kami, bermanfaat bagi masyarakat, dan semoga amal baik Bapak, Ibu, Saudara semua diterima di sisi Tuhan Seru Sekalian Alam. Aamiin.

Para Penulis

Daftar Isi

PRA KATA	iv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Letak dan Luas Wilayah	1
1.2 Topografi dan Keadaan Tanah	2
1.3 Keadaan Iklim	4
1.4 Pertanian	6
1.5 Peternakan	7
1.6 Perikanan	7
1.7 Bahan Tambang dan bahan Galian	8
1.8 Kependudukan	13
1.9 Pendidikan	13
1.10 Adat Istiadat	14
1.11 Agama	14
1.12 Kesenian	14
1.13 Kesehatan	16
1.14 Keadaan jalan dan jembatan	17
1.15 Sarana Angkutan	18
1.16 Prasaranan dan prasarana komunikasi	18
1.17 Media Massa	19
1.18 Rencana Pembangunan Desa	20
2. RUMUSAN MASALAH	20
2.1 Peningkatan Pendidikan	21
2.2 Peningkatan Produksi	23
2.3 Sosial Budaya	23
2.4 Kesehatan	24
3. PROGRAM KERJA	24
3.1 Peningkatan Pendidikan (bimbel dll)	25
3.2 Peningkatan Produksi	26
3.3 Sosial Budaya	27
3.4 Kesehatan	28
4. PELAKSANAAN	29
4.1 Peningkatan Pendidikan(bimbel dll)	30
4.2 Peningkatan Produksi(pemanfaatan sampah)dll	31
4.3 Sosial Budaya (menghidupkan suasana gotong royong)dll	33
4.4 Kesehatan(budaya gosok gigi, kebersihan lingkungan)dll	35
DAFTAR PUSTAKA	40
Lampiran	

Pembagian Tugas

Eko Nomika	88.220/E	Penulisan anak bab 1.01, 1.02, 1.03, dst
Tanis Lohjinawi	87.2141/P	Pengetikan dan penulisan anak bab 10
Chimi Anggara	88.21 13/TK	Penyuntingan dan Penulisan anak bab 11 Bhumi Bhuana
Dewi	88.2222/TG	dst.
Tam Bangsa Negara	88.2245/TB	dst.
Patra Mardika	88.2243/TM	dst.

I. PENDAHULUAN

1.1 LETAK DAN LUAS WILAYAH

1.1.1 Letak wilayah

Desa Sinisuka terletak di Kecamatan Sanasenang Kabupaten Boyomanggung. Batas-batasnya (sebutkan batas alam dan administrasinya). Akan lebih baik bila disajikan petanya.

1.1.2. Suatu desa terdiri dan beberapa dusun. Masing-masing dusun, luas sawah, pekarangan, tegalan, hutan, rincian tanah pakulen (tanah penduduk), pelungguh (tanah imbalan bagi pejabat desa), kas desa, pengarem-arem (imbalan bagi mantan pejabat desa), lain-lain, seyogyanya disajikan dalam bentuk tabel.

1.2 TOPOGRAFI DAN KEADAAN TANAH

1.2.1 Topografi

Tinggi rendah tanah dan kemiringannya.

1.2.2. Keadaan Tanah

Pembagian wilayah berdasarkan keadaan tanah.

1.2.3 Keadaan Air

Keadaan air sumur, mata air, sungai, danau

1.3 KEADAAN IKLIM

Suhu harian dan curah hujan

1.4 PERTANIAN

1.4.1. Hasil Pertanian

Tanah pangan, tanaman perdagangan

1.4.2. Tingkat Usaha Tani

Bimas, Inmas, Insus, Supra Insus

1.5 PETERNAKAN

Populasi ternak menurut jenisnya, cara penyediaan makanan, dan usaha pemberantasan penyakit

1.6 PERIKANAN

Luas empang, jenis ikan, dan produksi.

1.7 BAHAN TAMBANG DAN BAHAN GALIAN

Macam-macam bahan tambang, potensi, usaha pengembangan, dan produksi

1.8 KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk dan kepala keluarga, kepadatan keluarga, distribusi kepala keluarga, menurut jenis kelamin, distribusi penduduk menurut penggolongan pendidikan, angka kelahiran dan kematian, tingkat pertambahan penduduk, distribusi penduduk menurut penggolongan agama, jumlah pengangguran, jumlah anak putus sekolah, tingkat penghasilan.

1.9 PENDIDIKAN

Persentase penduduk terdidik tak terdidik, jumlah murid, jumlah guru.

1.10. ADAT ISTIADAT

Adat Istiadat masyarakat, sikap terhadap orang asing, pengamalan Pancasila.

1.11 AGAMA

Pengalaman agama.

1.12 KESENIAN

Kesenian yang ada, keadaan perkembangannya.

1.13 KESEHATAN

Keadaan sanitasi dan kesehatan lingkungan, penyakit yang banyak diderita penduduk pelaksanaan KB

1.14 KEADAAN JALAN DAN JEMBATAN

Keadaan jaringan jalan antar dusun, antar desa, antar kecamatan, sampai ke kabupaten, panjang jalan desa, jalan kabupaten, jalan provinsi dan jalan negara. Jembatan kayo, jembatan bambu, jembatan besi, jembatan beton.

1.15 SARANA ANGKUTAN

Angkutan umum dan angkutan pribadi.

1.16 PRASARANA DAN SARANA KOMUNIKASI

Kantor pos, kantor telepon, wartel, alat komunikasi, kentongan, intercom, telepon, HT

1.17 MEDIA MASA

Media cetak (Surat kabar, majalah), radio, televisi.

1.18 RENCANA PEMBANGUNAN DESA

Ada atau tidak ada rencana pembangunan desa terpadu, pelaksanaan penyedia dana.

Catatan

1. Kelompok sumber daya alam : 1.1-1.7
2. Kelompok sumber daya manusia : 1.8-1.13
3. Kelompok prasarana dan sarana : 1.14-1.17
4. Kelompok lain-lain : 1.18

2. RUMUSAN MASALAH

2.1 Peningkatan Pendidikan (bimbel dll)

2.2 PENINGKATAN PRODUKSI

Banyak buah-buahan lokal, tetapi bukan jenis unggul, home industri dll.

2.3 SOSIAL BUDAYA

Kerja bakti bersama secara periodik. Menghidupkan seni budaya.

2.4 KESEHATAN

Jamban keluarga masih kurang, budaya bersih sehat, toga dll

3. PROGRAM KERJA

3.1 Peningkatan Pendidikan

Misal:bimbel SD, SMP, SMA, karang taruna dll

3.2 PENINGKATAN PRODUKSI

Misal : Menyediakan bibit buah-buahan unggul yang disediakan Dinas Pertanian, peningkatan home industri dll.

3.3 SOSIAL BUDAYA

3.3.1. Pelatihan kesiapan masyarakat menghadapi bencana.

3.3.2. Sosialisasi bahaya Narkoba dan Miras, gotong royong dll

3.4. KESEHATAN dan Lingkungan

Misal: Sosialisasi dan fasilitasi BPJS, pendataan golongan darah.

Kebersihan lingkungan dll

4. PELAKSANAAN

4.1 Peningkatan Pendidikan

Seperti program kerja atau yang lain yang lebih baik

4.2 PENINGKATAN PRODUKSI

Mengusahakan memperoleh bibit buah-buahan unggul dari Dinas Perkebunan. Diperoleh bantuan 190 bibit mangga manalagi seharga Rp. 190.000,- Melatih pembuatan kue, pemanfaatan sampah dll

4.3 SOSIAL BUDAYA

Telah melaksanakan sosialisasi kesiapan masyarakat menghadapi bencana kerjasama dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) pada tanggal.....

Telah melaksanakan sosialisasi dampak buruk Napsa dan Miras kerjasama dengan aparat kepolisian. Gotong royong secara periodik(sebulan sekali) kebersihan lingkungan dll.

4.4 KESEHATAN dan Lingkungan

1 Juni 1993 diadakan penyuluhan dan memfasilitasi pendaftaran BPJS.

Penataan lingkungan, tempat sampah dan pengolahan sampah dll

Contoh : LAPORAN

LAPORAN KKN
MAHASISWA UPN “VETERAN” YOGYAKARTA
DI DESA SANASUKA, KECAMATAN SINISENANG
KABUPATEN DIMANAMANA SENANG
TGL, BULAN TH __ TGL, BULAN TH

OLEH

Eko Nomiku	88.220/B
Tanis Lobjinawi	87.2141/P
Chimi Anggara	88.2113/TK
Bhumi Bhuana Dewi	88.2222/TG
Tam Bangsa Negara	88.2245/TB
Patra Mardika	88.2243/TM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2010

LAPORAN KKN
MAHASISWA UPN “VETERAN” YOGYAKARTA
DI DESA SANASUKA, KECAMATAN SINISENANG KABUPATEN DIMANAMANA
SENANG TGL, BULAN TH __ TGL, BULAN TH

Diajukan dalam rangka penyelesaian tugas KKN
UPN “Veteran” Yogyakarta, pads tanggal

OLEH

Eko Nomiku	88.220/E	1	
Tanis Lohjinawi	87.2141/P		2
Chimi Anggara	88.21 13/TK	3	
Bhumi Bhuana Dewi	88.2222/TG		4
Tam Bangsa Negara	88.2245/TB	5	
Patra Mardika	88.2243/TM		6

Laporan ini disetujui pads tanggal 31 Januari 2016 oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Dusun

Ir, Badu, M.Si

Drs. H. Memed.

Mengetahui

Camat.....

Kepala Desa/Lurah

.....

.....

Kapusdimas

Kabid KKN

Drs. Hendri Gusaptono, MM.

Ir. Suyadi, MP

PEMBAGIAN TUGAS

Eko Nomiku	88.220/E	Penulisan anak bab 1.01,1.02, 1.03, dst.
Tanis Lohjinawi	87.2141/P	Pengetikan dan penulisan anak bab 10
Chimi Anggara	88.2113/TK	Penyuntingan dan Penulisan anak bab II
Bhumi Bhuana Dewi	88.2222/TG	dst.
Tam Bangsa Negara	88.2245/TB	dst.
Patra Mardika	88.2243/TM	dst.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmatNya semua program KKN di Desa Sinisuka, Kecamatan Boyomanggung, Semoga dapat dilaksanakan dengan baik. Laporan ini disusun dalam rangka.....

Pertama-tama kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Bawono (Bupati kepada Daerah Kabupaten Boyomanggung) dan Bapak Tubagus Sidik, BSc. (Camat Seneng) beserta seluruh jajarannya yang telah menerima kami untuk melaksanakan Suka. Tanga penyediaan tempat pondokan, fasilitas, dan bimbingan yang diberikan Bapak Edi Parmarta (Kepala Desa Sana Suka) beserta seluruh pamong desa.

Kami kira KKN ini akan berjalan dengan baik. Ibu dr. Sartika dan stafnya telah membantu program pembuatan jamban keluarga. Kerja sama dengan Karang Taruna Sana Suka banyak memo positif. Untuk itu semua, kami mengucapkan terima kasih.

Kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Bapak Prof. Dr. Tarwotjo, MSc, (Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta) yang telah menyemangati dalam melaksanakan kuliah kerja nyata. Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan KKN, kami mengucapkan terimakasih.

Akhirnya kami juga sangat berterima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a restu kepada kami.

Mudah-mudahan hasil KKN kami, bermanfaat bagi masyarakat, dan semoga amal baik Bapak, Ibu, Saudara semua diterima disisi Tuhan Seru Sekalian Alam. Aamiin.

Para Penulis.

SARI

Selama KKN ini telah berhasil dilaksanakan program dengan desa Rp..... Dana yang dapat dihimpun dari swadaya masyarakat sebesar Rp..... Dengan demikian, Desa Sini Suka berpotensi untuk dijadikan desa binaan UPN “Veteran” Yogyakarta.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
Sari	vi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Letak dan Luas Wilayah	1
1.2 Topografi dan Keadaan Tanah	2
1.3 Keadaan Iklim	4
1.4 Pertanian	6
1.5 Peternakan	7
1.6 Perikanan	7
1.7 Bahan Tambang dan bahan Galian	8
1.8 Kependudukan	13
1.9 Pendidikan	13
1.10 Adat Istiadat	14
1.11 Agama	14
1.12 Kesenian	14
1.13 Kesehatan	16
1.14 Keadaan jalan dan jembatan	17
1.15 Sarana Angkutan	18
1.16 Prasarana dan prasarana komunikasi	18
1.17 Media Massa	19
1.18 Rencana Pembangunan Desa	20
2. RUMUSAN MASALAH	20
2.1 Prasarana Fisik	20
2.2 Peningkatan Produksi	21
2.3 Sosial Budaya	23
2.4 Kesehatan	23
3. PROGRAM KERJA	24
3.1 Prasarana Fisik	24
3.2 Peningkatan Produksi	25
3.3 Sosial Budaya	26
3.4 Kesehatan	27
4. PELAKSANAAN	28
4.1 Prasarana Fisik	29
4.2 Peningkatan Produksi	29
4.3 Sosial Budaya	30
4.4 Kesehatan	31
5. PEMBAHASAN	32
5.1 Prasarana Fisik	33

5.2	Peningkatan Produksi	34
5.3	Sosial Budaya	35
5.4	Kesehatan	36
6.	KESIMPULAN	37
6.1	Kesimpulan	38
6.2	Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	Lampiran	

1. PENDAHULUAN

1.1 LETAK DAN LUAS WILAYAH

1.1.1 Letak Wilayah

Desa Sinisuka terletak di Kecamatan Sanaseneng Kabupaten Boyomanggung. Batas-batasnya (sebutkan batas alam dan administrasinya). Akan lebih baik bila disajikan petanya.

1.1.2 Suatu desa terdiri dari beberapa dusun. Luas masing-masing dusun, luas sawah, pekarangan, tegalan, hutan, rincian tanah pakulen (tanah penduduk), pelungguh (tanah imbalan bagi pejabat desa), kas desa, pengarem-arem (imbalan bagi mantan pejabat desa), lain-lain, seyogyanya disajikan dalam bentuk tabel

1.2 TOPOGRAFI DAN KEADAAN TANAH

1.2.1 Topografi

Tinggi rendah tanah dan kemiringannya

1.2.2 Keadaan Tanah

Pembagian wilayah berdasarkan keadaan tanah

1.2.3 Keadaan Air

Keadaan air sumur, mata air, sungai, danau

1.3 KEADAAN IKLIM

Suhu harian dan curah hujan

1.4 PERTANIAN

1.4.1 Hasil Pertanian

Tanah pangan, tanaman perdagangan

1.4.2 Tingkat Usaha Tani

Bimas, Inmas, Insus, Supra Insus

1.5 PETERNAKAN

Populasi ternak menurut jenisnya, cara penyediaan makanan, dan usaha pemberantasan penyakit

1.6 PERIKANAN

Luas empang, jenis ikan, dan produksi

1.7 BAHAN TAMBANG DAN BAHAN GALIAN

Macam-macam bahan tambang, potensi usaha pengembangan dan produksi.

1.8 KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk dan kepala keluarga, kepadatan keluarga, distribusi kepala keluarga, menurut jenis kelamin, distribusi penduduk menurut penggolongan pendidikan, angka kelahiran dan kematian, tingkat pertambahan penduduk, distribusi penduduk menurut penggolongan agama, jumlah pengangguran, jumlah anak putus sekolah, tingkat penghasilan.

1.9 PENDIDIKAN

Persentase penduduk terdidik tak terdidik, jumlah murid, jumlah guru.

1.10 ADAT ISTIADAT

Adat Istiadat masyarakat, sikap terhadap orang asing, pengamalan Pancasila.

1.11 AGAMA

Pengalaman agama.

1.12 KESENIAN

Kesenian yang ada, keadaan perkembangannya.

- 1.13 KESEHATAN
Keadaan sanitasi dan kesehatan lingkungan, penyakit yang banyak diderita penduduk pelaksanaan KB.
- 1.14 KEADAAN DAN JEMBATAN
Keadaan jaringan jalan antar dusun, antar desa, antar kecamatan, sampai ke kabupaten, panjang jalan desa, jalan kabupaten jalan provinsi, dan jalan negara, jembatan kayu jembatan bambu, jembatan besi, jembatan beton
- 1.15 SARANA ANGKUTAN
Angkutan umum dan angkutan pribadi
- 1.16 PRASARANA DAN SARANA KOMUNIKASI
Kantor Pos, kantor telepon, wartel, alat komunikasi, kentongan, intercom, telepon, UT
- 1.17 MEDIA MASA
Media cetak (surat kabar, majalah), radio, televisi
- 1.18 RENCANA PEMBANGUNAN DESA
Ada atau tidak rencana pembangunan desa terpadu, pelaksanaan penyedia dana.

Catatan

- 1. Kelompok sumber daya alam : 1.1-1.7
 - 2. Kelompok sumber daya manusia : 1.8-1.13
 - 3. Kelompok prasarana dan sarana : 1.14-1.17
 - 4. Kelompok lain-lain : 1.18
-
- 2. RUMUSAN MASALAH
 - 2.1 Peningkatan Pendidikan
Sda proposal
 - 2.2 PENINGKATAN PRODUKSI
Sda proposal
 - 2.3 SOSIAL BUDAYA
Sda proposal
 - 2.4 KESEHATAN
Jamban keluarga masih kurang (sda proposal)
 - 3. PROGRAM KERJA
 - 3.1 Peningkatan Pendidikan
Sda proposal
 - 3.2 PENINGKATAN PRODUKSI
Menyediakan bibit buah-buahan unggul, home industry dll.
 - 3.3 SOSIAL BUDAYA
Menyelenggarakan kursus pemberantasan buta huruf atau kelompok belajar paket A, gotong royong terjadwal dll
 - 3.4 KESEHATAN
Mengajarkan dengan penyuluhan perlunya penggunaan jamban keluarga.
Sikat gigi masal dll

4. PELAKSANAAN

4.1 Peningkatan Pendidikan

Pada tanggal 18 Juni 1993

4.2. PENINGKATAN PRODUKSI

Mengusahakan memperoleh bibit buah-buahan unggul dari Dinas Perkebunan. Diperoleh bantuan 190 bibit mangga manalagi seharga Rp. 190.000. dll.

4.3 SOSIAL BUDAYA

Membantu Dinas Pendidikan Masyarakat menyelenggarakan kelompok belajar paket A. dilaksanakan 2 orang Mahasiswa, 4 kali sebulan, dengan peserta 30 orang. Sda proposal dll

4.4 KESEHATAN

1 Juni 1993 diadakan penyuluhan tentang perlunya penggunaan jamban keluarga di Balai Desa, dilakukan oleh 2 orang Mahasiswa, diikuti 60-orang penduduk. Gosok gigi masal dll

5. PEMBAHASAN

5.1 Peningkatan Pendidikan, apa dan mengapa?

Apakah perencanaan sudah baik, pelaksanaan sudah efisien, manfaatnya cukup baik? Bagaimana program ini sebaiknya dilaksanakan di masa-masa mendatang?

5.2 PENINGKATAN PRODUKSI

Sama dengan di atas

5.3 SOSIAL BUDAYA

Sama dengan di atas

5.4 KESEHATAN

Sama dengan diatas

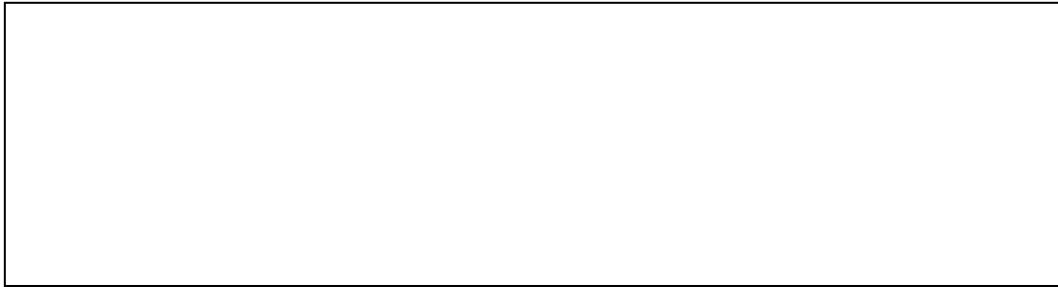
6. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

Aimi, M & Aziz, F. 1985. *Salak Pondoh Salah Satu Komoditas Unggulan di Jana Loka*, Uub Khusus Departemen Pertanian, No.4. h. 155-197

Bappeda Boyomanggung, 1990. *Kabupaten Bonyomangun Tersenyum Simpul*, Boyomanggung: Diana Rana, 117 h. 100

Gambar 1: Peta lokasi Desa Sinisuka, Kecamatan Samaseneng



Gambar 4: Suasana pembuatan jembatan kali Rambut oleh Mahasiswa dan Penduduk Desa Sinisuka pada tanggal 1 November 1993

CONTOH JUDUL TABEL DAN PENJELASANNYA

Tabel : Jenis dan jumlah teknik di desa Sinisuka pada bulan November 1992

No.	DUSUN	SAPI	KAMBING	AYAM	ITIK
1	Ambar	7	23	103	70
2	Banyumuli	11	46	322	246
3	Cangkringan	2	9	71	12
4	Dadapayam	7	13	502	43
Jumlah		18	91	998	271

CONTOH

KOMPILASI DATA
UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

Mandiri/ Reguler

KKN :

Nama/ NIM :

Jur./ Fak. :

Lokasi :

No.	ASPEK PRIORITAS	DATA

*) Lingkari yang dipilih

**ANALISIS DAN RUMUSAN MASALAH
UPN “VETERAN” YOGYAKARTA**

CONTOH

Mandiri/ Reguler

KKN :

Nama/ NIM :

Jur./ Fak. :

Lokasi :

ASPEK	KEKUATAN DAN POTENSI	KELEMAHAN	PELUANG	HAMBATAN	RUMUSAN MASALAH

CONTOH:

REKAPITULASI DANA PELAKSANAAN KKN UPN “VETERAN” YOGYAKARTA
DUSUN..... DESA..... KECAMATAN..... KABUPATEN.....

No	Program				Sumber Dana (ribuan rupiah)						Jumlah (Rp)
	Sub Bidang	Sektor	Kegiatan	Volume	Mhs KKN	Swadaya Masyarakat	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Kabupaten	UPN	Sponsor	
1.	A. Sarana dan Prasarana	1.Lingkungan	a.Pemb. Gardu ronda								
			b. Pengerasan jalan								
			c. pemb. Taman								
			d. dst.								
			Sub Jumlah								
		2.Administrasi Pemerintah	a. Penghijauan								
			b. Pemb. Maket Desa								
			c. Pem Tugu Batas Wil. Ds								
			d. dst								
			Sub Jumlah								
2.	B. Peningkatan Produksi	1.Pertanian	a. Penghijauan								
			b. Pengadaan bibit tanaman								
			c. Peternakan dan Perikanan								
			d. dst								
			Sub Jumlah								
		2.Industri dan Jasa	a. Pemb Alat Pemipil Jagung								
			b. Pemb Alat perontok padi								
			c. Pemb Tungku hemat energi								
			d. dst								
			Sub Jumlah								
3.	C. Kesehatan Masyarakat		a. Pemb/ perbaikan MCK								
			b. Penataan lingk./ sanitasi								
			c. Pembuatan TOGA								
			d. dst								
			Sub Jumlah								
	Jumlah (1,2,3)										
4.		1. Pendidikan dan Penerangan	a. Pemberantasan buta huruf								
			b. Pembinaan keagamaan								

